

ABSTRAK

Teti Rahmawati, 2018. *Islamic Center* Sebagai Sarana Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Samarinda. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing I Drs. H. Ilham, M.AP dan Pembimbing II Drs. Fahriansyah, S.Ag., M.Ag

Manusia senantiasa dihadapkan dengan probematika kehidupan. Oleh karenanya agama memiliki peran yang dominan dalam membentuk sikap dan perilaku manusia salah satunya melalui kegiatan pembinaan keagamaan. Karena semakin tinggi tingkat keimanan dan ketakwaan manusia, maka semakin baik pula sikap dan perilaku manusia. *Islamic Center* Samarinda merupakan salah satu sarana dalam pembinaan keagamaan untuk masyarakat Samarinda.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui program kegiatan dan program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center* serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan di *Islamic Center*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi untuk menggali data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program kegiatan yang ada di *Islamic Center* secara keseluruhan dilaksanakan oleh badan pelaksana diantaranya bidang takmir, bidang litbang dan sosbud, bidang kominfo dan UPZ, UPT Klinik, UPT Radio dan, UPT Pendidikan, UPT Perpustakaan Adapun program pembinaan keagamaan yang ada di *Islamic Center* diantaranya kegiatan rutin berupa ibadah wajib dan ceramah agama ba'da sholat fardhu, kegiatan bulanan berupa pengajian dan tabligh akbar serta peringatan hari besar Islam, kegiatan keagamaan selama bulan Ramadhan, serta kegiatan keagamaan yang di targetkan untuk ibu-ibu dan ramaja masjid. Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan tersebut diantaranya SDM dari pihak penyelenggara kegiatan, strategisnya lokasi kegiatan, sarana prasarana yang memadai serta antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut diantaranya cuaca yang tidak mendukung, serta majunya arus teknologi yang mampu mengalihkan pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan.